

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan dari riset ini yaitu untuk menelaah dampak penyimpangan dari teori fraud pentagon diantaranya yaitu *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of director*, *frequent number of CEO's picture* pada pendeteksian *fraudulent financial reporting* di perusahaan BUMN dari tahun 2017-2020. Riset ini memakai *Beneish M-Score* untuk menghitung *fraudulent financial reporting*. Berdasarkan hasil uji yang diperoleh, kesimpulannya yaitu:

1. *Pressure* dengan proksi *financial target* tidak berdampak signifikan pada *fraudulent financial reporting*. Hasilnya memperlihatkan bahwa hipotesis 1 tidak didukung dan ditolak.
2. *Opportunity* dengan proksi *ineffective monitoring* tidak berdampak signifikan pada *fraudulent financial reporting*. Hasilnya memperlihatkan bahwa hipotesis 2 tidak didukung dan ditolak.
3. *Rationalization* dengan proksi *change in auditor* tidak berdampak signifikan pada *fraudulent financial reporting*. Hasilnya memperlihatkan bahwa hipotesis 3 tidak didukung dan ditolak.
4. *Capability* dengan proksi *change of director* tidak berdampak signifikan pada *fraudulent financial reporting*. Hasilnya memperlihatkan bahwa hipotesis 4 tidak didukung dan ditolak.
5. *Arrogance* dengan proksi *frequent number of CEO's picture* tidak berdampak signifikan pada *fraudulent financial reporting*. Hasilnya memperlihatkan bahwa hipotesis 5 tidak didukung dan ditolak.

V.2 Saran

Karena adanya keterbatasan pada riset ini, maka saran untuk penulis selanjutnya yaitu:

1. Saran Praktis

Perusahaan diharapkan untuk selalu memperlihatkan total aset dan laba bersih yang sebenarnya pada laporan keuangan, sehingga variabel tekanan (*pressure*) dapat digunakan untuk *mendeteksi fraudulent financial reporting*

setiap saat. Dewan komisaris independen perusahaan diharapkan dapat mengembangkan efektivitas dalam memantau perusahaan untuk mendeteksi terjadinya *fraudulent financial reporting*. Perusahaan diharapkan dapat menjelaskan alasan mengganti auditor eksternal. Perusahaan diharapkan dapat menjelaskan alasan mengganti direksi dan perusahaan diharapkan untuk secara konsisten menampilkan foto CEO pada laporan tahunan untuk mendeteksi apakah perusahaan *melakukan fraudulent financial reporting*.

2. Saran Teoritis

Peneliti selanjutnya dapat meneliti di industri lain seperti misalnya perusahaan manufaktur, ACFE (2018) mengungkapkan bahwa industri kedua terbanyak yang melakukan *fraudulent financial reporting*. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel proksi lain yang dapat menjelaskan fraud pentagon sehingga peluang untuk menjelaskan variabel dependennya lebih besar dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain seperti *F-Score* sehingga dapat memberikan banyak referensi kepada orang banyak.